

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Magang adalah suatu tahap profesional dimana seorang mahasiswa(peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Implementasi dalam program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Tujuan dari magang yaitu meningkatkan kreativitas, kecerdasan, dan keterampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsadan negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang lebih baik.

Magang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan tersebut dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan, serta mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan lapang. Kegiatan magang memiliki aktivitas telah ditentukan oleh pembimbing lapang perusahaan terkait. Mahasiswa dapat beradaptasi pada dunia kerja yang nyata serta diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan, sosial, manjerial serta intelektual dalam kegiatan magang. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 900 jam. Pada kegiatan magang ini dilaksanakan di PTPN X Kebon Ajong Gayasan.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar

luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382. PTPN X Kebon Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran. Tahapan-tahapan yang panjang ini bertujuan untuk menghasilkan daun tembakau yang memiliki kualitas unggulan sesuai permintaan pembeli untuk menjadi bahan dasar pembuatan cerutu (Irawan, 2015). Permintaan daun tembakau sebagai bahan baku pembuatan cerutu yang memiliki pasar Internasional sangat mengedepankan kualitas, oleh sebab itu perlu adanya penanganan serius yang dilakukan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas daun tembakau.

Upaya untuk menciptakan tembakau dengan kriteria tertentu dan kualitas yang bagus maka harus dilakukan penanganan yang baik. Salah satu penanganan hasil yang sangat mempengaruhi kualitas daun tembakau adalah adanya proses fermentasi (stapel). Fermentasi dalam pengolahan daun tembakau yakni proses penumpukan daun tembakau dengan berat tertentu, ukuran alas tertentu serta dengan waktu dan temperature yang telah ditetapkan untuk memperoleh kemasakan daun, kerataan warna, aroma dan meningkatkan daya bakar. Proses fermentasi ini sangat menentukan kualitas daun yang akan dihasilkan, kesalahan dalam proses fermentasi menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan, daun tembakau tidak masak, warna daun tidak merata, tidak terbentuknya aroma bahkan tidak terbentuknya daya bakar daun yang baik. Oleh sebab itu proses fermentasi harus mendapat perhatian dan penanganan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember sebagai tempat praktik magang dengan maksud meneliti dan membahas tentang manajemen pengolahan tembakau, maka laporan magang berjudul “Proses Fermentasi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara X Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya praktik magang ini antara lain:

- a. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- d. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu melaksanakan dan menjelaskan proses fermentasi pada Tembakau Bawah Naungan (TBN).
- b. Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola proses fermentasi Tembakau Bawah Naungan (TBN).
- c. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses fermentasi pada Tembakau Bawah Naungan (TBN).

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat praktik magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
 4. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dilapangan kerja khususnya di bidang pengolahan tembakau.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
 - c. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
- c. Manfaat untuk lokasi praktik magang :
- a. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja dikalangan mahasiswa, sehingga perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan baru dari mahasiswa.
 - b. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis.
 - c. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PTPN Kebun Ajong Gayasan Jember. Alamat PTPN X Kebun Ajong Gayasan berada di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan sekitar 900 jam terhitung dari tanggal 08 Agustus 2022 sampai bulan 15 Desember 2022. Jam kerja selama kegiatan magang dimulai pada pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktik magang, yaitu sebagai berikut:

a. **Metode Kerja Lapang**

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta praktik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para karyawan di PTPN Kebun Ajong Gayasan Jember sesuai jadwal kegiatan kerja yang berlaku.

b. **Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari penerimaan benih masuk hingga pada proses pengeringan benih jagung untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

c. **Studi Pustaka**

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

d. **Dokumentasi**

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.